Pengaruh Implementasi Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran PJOK Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IV SD Islam PB Soedirman

Andi Taufan Bayu Dewantara Alsaudi¹, Maretno², Arif Hidayat³,
Yudi Pratama⁴, Eggi Sudjana⁵, Sandy Suardi⁶
¹Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara, Jakarta, Indonesia.
anditaufan16.at@gmail.com

Abstrak

Pengaruh Implementasi Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran PJOK Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas IV SD Islam PB Soedirman Jakarta: Program Studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kusuma Negara Jakarta, Juli 2025. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar Implementasi Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran PJOK Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas IV SD Islam PB Soedirman Jakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian *one group pretest-posttest design*. dengan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan yaitu angket yang dibagikan menggunakan google form. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Dari hasil penelitian terdapat hasil dari Perilaku sosial Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang “Pengaruh Implementasi Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran PJOK Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas IV SD Islam PB Soedirman Jakarta” terdapat hasil seluruh responden siswa siswi sekolah dasar SD Islam PB Soedirman Jakarta menunjukkan siswa siswi sekolah SD Islam PB Soedirman Jakarta termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 74,06%.

Kata kunci: Pengaruh Implementasi, Perilaku Sosial, Olahraga Tradisional

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Setiap orang mendapatkan pendidikan sejak ia dilahirkan. Dalam hal ini, orang tua berperan *penting* dalam terciptanya pendidikan tersebut. Tentunya peranan pendidikan tidak bisa dilakukan oleh satu pihak untuk menciptakan suatu generasi yang berkualitas dan bermartabat. Pendidikan pertama kali didapatkan individu yaitu dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah. Mata pelajaran ini mengembangkan tiga domain pembelajaran yaitu : afektif, psikomotorik, dan kognitif pada anak yang pelaksanaannya dapat bersifat teoritis maupun aktifitas. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berusaha mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani yang diajarkan meliputi: permainan bola besar (sepak bola, bola voli, bola basket), Permainan bola kecil (kasti, rounders, tenis meja) dan aktivitas pengembangan 9 out bound). Pembelajaran pendidikan jasmani atau aktivitas jasmani banyak dilakukan diluar ruangan atau outdoor.

Perilaku Sosial tentunya sangat diharapkan timbul dalam kegiatan pembelajaran penjas, dikarenakan dalam proses pembelajaran dalam penjas siswa akan diarahkan untuk memiliki tingkat kebugaran jasmani, rohani serta sikap dan perilaku sosial yang baik. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya tujuan penjas bukan hanya satu aspek yang ingin dicapai akan tetapi terdapat aspek psikomotor, kognitif dan afektif. Hal yang tentunya dirasakan tujuan penjas itu mengakibatkan pelakunya memiliki kebugaran jasmani yang baik untuk menunjang hidupnya.

Pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik siswa, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai dan pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa dengan seimbang.

Pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada salah satu sekolah dasar yaitu di SD Islam PB Soedirman Jakarta memiliki perilaku sosial yang ditunjukkan siswa saat proses pembelajaran dirasa masih kurang, hal ini dikarenakan minimnya kesempatan siswa untuk mendapatkan olahraga yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Berangkat dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas penulis berkeinginan untuk mengetahui pengaruh olahraga tradisional terhadap perilaku sosial. Menjadi perhatian penulis untuk dijadikan penelitian yang penulis tuangkan dalam judul “ Pengaruh Implementasi Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran PJOK Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas VI SD Islam PB Soedirman Jakarta”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian one group pretest-posttest design yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa siswi sekolah dasar SD Islam PB Soedirman Jakarta sedangkan sampel untuk penelitian ini diambil dari banyaknya jumlah populasi dengan menggunakan teknik random sampling yaitu berjumlah 30 peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode one group pretest-posttest dengan menggunakan angket kuesioner yang berjumlah 24 pernyataan yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Sugiyono menyatakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu . Dengan metode one group pretest-posttest desing, peneliti akan mengumpulkan data mengenai pengaruh implementasi olahraga tradisional dalam pembelajaran pjok terhadap perilaku sosial peserta didik kelas IV , dan kemudian dilakukan analisis.

Tahap pertama Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa melalui bantuan *google form* sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Pengaruh implementasi olahraga tradisional dalam pembelajaran pjok terhadap perilaku sosial peserta didik kelas IV SD Islam PB Soedirman Jakarta.

Chan, A. A. S. (2023) Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Besarnya presentase yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan interval skor. Penentuan interval skor dilakukan sebagai dasar mengklasifikasikan hasil perhitungan penerapan dengan patokan sebagai berikut:

$$a. \text{ Menentukan interval nilai} \\ \text{Interval Nilai} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyak Klasifikasi}}$$

Klasifikasi Skor Pretest

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	$89\% \leq X$	Sangat Tinggi	0
2	$73\% \leq X \leq 88\%$	Tinggi	16
3	$57\% \leq X \leq 72\%$	Sedang	14
4	$41\% \leq X \leq 56\%$	Rendah	0
5	$X \leq 40\%$	Sangat Rendah	0
Jumlah			30

Persentase Responden Pretest

No.	NAMA	Skor	KATEGORI
1	A	84.09	TINGGI
2	B	73.48	TINGGI
3	C	73.48	TINGGI
4	D	71.97	SEDANG
5	E	62.88	SEDANG
6	F	76.52	TINGGI
7	G	70.45	SEDANG
8	H	69.70	SEDANG
9	I	71.97	SEDANG
10	J	79.55	TINGGI
11	K	71.97	SEDANG
12	L	71.21	SEDANG
13	M	68.18	SEDANG
14	N	84.09	TINGGI
15	O	73.48	TINGGI
16	P	84.09	TINGGI
17	Q	78.03	TINGGI
18	R	71.21	SEDANG

19	S	66.67	SEDANG
20	T	67.42	SEDANG
21	U	78.03	TINGGI
22	V	78.79	TINGGI
23	W	62.12	SEDANG
24	X	80.30	TINGGI
25	Y	70.45	SEDANG
26	Z	84.85	TINGGI
27	AA	84.09	TINGGI
28	AB	75.76	TINGGI
29	AC	76.52	TINGGI
30	AD	60.61	SEDANG
RATA RATA		74.07 %	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemudian menurut tabel skor dan penilaian responden dan setelah dilakukan perhitungan total, maka diperoleh hasil pengaruh implementasi olahraga tradisional dalam pembelajaran pjok terhadap perilaku sosial peserta didik kelas IV adalah sebesar **74,06%**. Ini berarti peserta didik pengaruh implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran pjok terhadap perilaku sosial peserta didik kelas IV olahraga tradisional memiliki Katagori **“tinggi”**.

Dari hasil penelitian diatas dapat dikaitkan dengan artikel penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh para siswa pada Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar sebagian seluruh tubuh yang akan dipengaruhi oleh kematangan anak. Olahraga tradisional Gobag Sodor berasal dari kata Gobag dan Sodor. Kata Gobag yang artinya bergerak bebas. Sedangkan untuk Sodor artinya Tombak. Olahraga tradisional Gobag Sodor sebagai salah satu bentuk dari kegiatan bermain diyakini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan fisik dan mental anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Olahraga Tradisional Gobag Sodor dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Olahraga Tradisional Gobag Sodor dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak SD Islam PB Soedirman Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Olahraga Tradisional Gobag Sodor dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak SD Islam PB Soedirman Jakarta menunjukan hasil yang baik. Adanya implementasi olahraga tradisional Gobag Sodor dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar dalam hal ini anak-anak bisa lebih mengembangkan motorik kasar secara optimal. Seperti anak mampu berlari sambil melompat,

menyeimbangkan gerakan badan, bekerja sama dan mengkoordinasi semua badan. Faktor pendukung yaitu sekolah yang memiliki lahan yang cukup luas serta dukungan orangtua, anak-anak yang antusias dan olahraga ini tidak memerlukan biaya. Sedangkan, penghambatnya yaitu sebagian anak yang masih malas banyak bergerak, sebagian anak tidak percaya diri takut mencoba hal baru dan cuaca yang kadang tidak menentu.

Penelitian relevan selanjutnya dari penelitian yang oleh penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa olahraga tradisional lebih banyak memberikan dampak positif bagi anak terutama pada keterampilan sosial anak seperti kemampuan mengatur pikiran, emosi, dan perilaku untuk memulai dan memelihara hubungan atau interaksi dengan lingkungan sosial secara efektif dibandingkan dengan permainan modern.

Penelitian relevan selanjutnya oleh Dixon E.M. Taek Bete penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Implementasi Permainan Benteng dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap pembentukan perilaku sosial siswa kelas VI pada SD GMIT Kolhwa. Untuk memperoleh data, penulis menggunakan beberapa metode yakni observasi, dokumentasi dan wawancara, sedangkan menganalisa data penulis menggunakan teknik kualitatif dengan penelitian kualitatif penulis dapat menemukan data secara alamiah berdasarkan kenyataan yang ada di tempat penelitian. Hasil yang diperoleh berdasarkan kenyataan di tempat penelitian menunjukkan bahwa implementasi olahraga tradisional benteng dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap pembentukan perilaku sosial siswa kelas VI DI SD GMIT Kolhwa telah meningkatkan perilaku peserta didik dalam hidup bersosial serta kerja sama peserta dalam menyelesaikan permainan dan menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik. Beberapa kendala yang peneliti dapatkan adalah ketidak teraturan peserta didik dalam permainan tradisional namun peserta didik telah menemukan kerja sama adanya kekompakan dalam permainan ini. Saran dari peneliti agar pihak sekolah sesering mungkin untuk mengadakan permainan yang memerlukan kerja sama antar peserta didik dalam menyelesaikan permainan tersebut.

Setelah dikaitkan dengan beberapa artikel yang relevan dengan penelitian ini ditemukan banyak hal-hal yang berkaitan seperti penelitian pengaruh implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran pjok terhadap perilaku sosial.

Ringkasan Hasil Uji Validitas Pearson

NO ITEM	R _t _{tabe} 1	R _{hitung} 5%(15)	KRITERIA
1	0.673	0.344	VALID
2	0.457	0.344	VALID
3	0.499	0.344	VALID
4	0.220	0.344	GUGUR
5	0.834	0.344	VALID
6	0.130	0.344	GUGUR
7	0.624	0.344	VALID
8	0.491	0.344	VALID
9	0.368	0.344	VALID
10	0.819	0.344	VALID
11	0.279	0.344	GUGUR

12	0.036	0.344	GUGUR
13	0.578	0.344	VALID
14	0.677	0.344	VALID
15	0.475	0.344	VALID
16	0.640	0.344	VALID
17	0.169	0.344	GUGUR
18	0.407	0.344	VALID
19	0.668	0.344	VALID
20	0.468	0.344	VALID
21	0.357	0.344	VALID
22	0.551	0.344	VALID
23	0.522	0.344	VALID
24	0.543	0.344	VALID
25	0.359	0.344	VALID
26	0.205	0.344	GUGUR
27	0.659	0.344	VALID
28	0.817	0.344	VALID
29	0.054	0.344	GUGUR
30	0.194	0.344	GUGUR
31	0.528	0.344	VALID
32	0.068	0.344	GUGUR
33	0.592	0.344	VALID

Disajikan Gambar tabel validitas angket kuesioner dari hasil validitas terdapat 24 angket kuesioner yang valid dan 9 butir angket yang gugur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengelohan dan analisis data penelitian tentang “Pengaruh Implementasi Olahraga Tradisional Dalam pembelajaran Pjok Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas IV SD Islam PB Soedirman Jakarta” pada peserta didik SD Islam PB Soedirman Jakarta untuk hasil dari seluruh responden peserta didik 74,07.

Kemudian menurut tabel skor dan penilaian responden dan setelah dilakukan perhitungan total, maka diperoleh hasil Pengaruh Implementasi Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran PJOK Terhadap Perilaku Sosial Peserta didik Kelas IV SD Islam PB Soedirman Jakarta adalah sebesar **74,07%**. Ini Berarti peserta didik SD Islam PB Soedirman Jakarta Perilaku Sosial Katagori “**tinggi**”

REFERENSI

- A.Muasromatul."Perilaku Sosial Masyarakat Desa Kapringan Terhadap Pelaksanaan Unjungan." Khulasah : Islamic Studies Jurnal,No.1, Sekolah Tinggi Agama Islam Pangeran Dharma Kusuma Segeran Indramayu, (November 2020).
- Adhariah, Ida. "Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Siswa." Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar, no.2, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Desember 2018.
- Adi Syahrul Romadlon. " Efektifitas Penggunaan Aplikasi Smart PJOK Dalam Pembelajaran PJOK Di Era Digital Pada SDN Besowo 2." Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran,no.1, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,(Agustus 2022), p 4147
- Adi, Banu Setyo, et al. "Implementasi Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Sebagai Pembentukan Karakter Bangsa." Jurnal Pendidikan Anak, no.1, Universitas Negeri Yogyakarta, Juni 2020.
- Ahmad Hidayat, Ryan, et al. " Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut." Jurnal Porkes, no. 1, Universitas Hamzanwadi, Juni 2022.
- Chan, A. A. S. (2023). Olahraga Tradisional Gala Jamban Maruda Jakarta Utara. Athena: Physical Education and Sports Journal, 1(1), 39-45.